

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan besar dalam perekonomian suatu negara, dimana pasar modal dapat menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan. Sumber pembiayaan tersebut dapat melalui penerbitan obligasi maupun penjualan saham oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dari periode ke periode, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan tingginya volume perdagangan saham.

Di Indonesia, pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha yang dilakukan oleh pemilik modal (investor) atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat atau investor. Kedua, pasar modal merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti obligasi, reksadana, saham, dan lain-lain.

Pasar modal merupakan salah satu pendanaan dari masyarakat umum dan berperan untuk meningkatkan perekonomian, dana masyarakat yang terhimpun digunakan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga terjadi alokasi dana yang efisien sekaligus mempertinggi terciptanya kinerja perusahaan yang dapat menambah sumber modal untuk digunakan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan dinilai baik maka investor dapat tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pada hakikatnya, seorang investor melakukan investasi dengan harapan agar investasi tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan. Investor tertarik berinvestasi pada saham dengan *return* yang tinggi. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan disebut dengan *return*. Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan dan yang diinvestasikan.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham suatu perusahaan, baik dari dalam perusahaan itu sendiri maupun pengaruh dari luar perusahaan. Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga

saham dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu: Faktor Internal (Lingkungan Mikro) misalnya pengaruh kebijakan direksi, pengaruh tenaga kerja, kinerja perusahaan dsb. Faktor Eksternal (Lingkungan Makro) misalnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi dsb.

Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan bernilai baik dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti membeli ataupun menjual sahamnya.

Banyaknya jumlah perusahaan di dalam negeri akan memicu persaingan antar perusahaan. Untuk memenangkan persaingan tersebut pihak manajemen harus memperhatikan kondisi perusahaan dan juga diperlukan suatu strategi yang tepat dan rasional dalam mengambil kebijakan strategi tersebut. Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang dapat ditinjau dari kinerja suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui rasio keuangan perusahaan tersebut. Hal ini sangat penting diperhatikan investor untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan investasi yang ditanam.

Perkembangan perusahaan ritel di Indonesia semakin berkembang dengan bertambah banyaknya jumlah minimarket maupun supermarket. Menurut Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (Aprindo), pertumbuhan bisnis ritel di Indonesia antara 10%-15% per tahun. Pada periode 2007-2012, jumlah gerai ritel modern di Indonesia mengalami pertumbuhan rata-rata 17,57% per tahun. Pada tahun 2007 jumlah usaha ritel di Indonesia sebanyak 10.365 gerai, kemudian meningkat pada tahun 2011 sebanyak 18.152 gerai yang tersebar hampir di seluruh kota di Indonesia. Pertumbuhan gerai tersebut tentu saja diikuti dengan pertumbuhan penjualan perusahaan ritel di Indonesia. Pertumbuhan penjualan ritel dapat dilihat pada tahun 2006 yang masih sebesar Rp 49.000.000.000.000 dan meningkat pada

tahun 2011 sebesar 120.000.000.000.000. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRI) pertumbuhan bisnis ritel di Indonesia pada tahun 2015 ditargetkan hanya tumbuh 10% yang awalnya 15%. Revisi target pertumbuhan tersebut dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya upah buruh yang meroket, inflasi dan kurs rupiah yang kian melemah.

(<http://indonesianconsume.blogspot.com/2015/02/2015-industri-ritel-diprediksi-hanya.html> / 16 Februari 2015 )

(<http://indonesianconsume.blogspot.com/2013/02/perkembangan-baru-bisnis-ritel-modern.html> / 12 Februari 2013)

Salah satu pendekatan untuk menganalisis dan memilih saham perusahaan mana yang memberikan *return* paling menguntungkan adalah aspek fundamental yang didasarkan pada analisis keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan, terdiri dari lima rasio: likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan nilai pasar. Dalam penelitian ini untuk melakukan analisis terhadap tingkat efisiensi pengelolaan dana perusahaan digunakan *Total Assets Turnover* (TATO). Rasio ini digunakan untuk mengukur efisien tidaknya penjualan yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio yang mengukur realistis tidaknya harga pasar menggunakan *Earning per Share* (EPS). Rasio ini merupakan rasio pasar yang mengukur pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas perusahaan diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Perusahaan yang memiliki nilai DAR tinggi cenderung dianggap mempunyai sinyal negatif bagi para investor karena mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dan kelanjutan dari penelitian terdahulu. Hal ini disebabkan peneliti ingin menguji kembali hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan periode penelitian dan sampel yang berbeda. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2012, 2013, dan 2014 pada perusahaan ritel (perdagangan eceran) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih meneliti perusahaan ritel (perdagangan eceran) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena peneliti dapat memperoleh laporan keuangan maupun data perusahaan yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai rasio keuangan terhadap harga saham dengan variabel independen total assets turnover (TATO), earning per share (EPS), debt to assets ratio (DAR) dan variabel dependen adalah harga saham dengan judul **“Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ?
2. Apakah *Earning per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ?
3. Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ?
4. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Perusahaan Ritel (Perdagangan Eceran) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisa pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Ritel (Perdagangan Eceran) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisa pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap harga saham pada Perusahaan Ritel (Perdagangan Eceran) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan yang sudah *go public* terutama pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang sudah *go public*. Selain itu juga dapat memberikan informasi dan masukan yang dibutuhkan oleh pemegang saham, kreditur, dan pihak-pihak lainnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara jelas dan ringkas. Sehingga terdapat gambaran hubungan isi yang terkandung pada masing-masing bab, dimana bab tersebut terbagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulis terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

#### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori, fenomena dan penelitian terdahulu yang ada untuk melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

#### **Bab II     Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dikemukakan para ahli mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti; yang terdiri dari pengertian rasio keuangan dari *Total Assets Turnover (TATO)*, *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Assets*

*Ratio* (DAR) dan harga saham serta penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dan perbedaan untuk melakukan penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini peneliti menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, metode pengumpulan data yang terdiri dari teknik dan jenis sumber data, kerangka penelitian dan hipotesis, identifikasi dan definisi operasional variabel, dan uji hipotesis model dan teknik analisis yang digunakan.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini peneliti membahas hasil penelitian yang diteliti, dengan meneliti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta meneliti hasil pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan ritel (perdagangan eceran) yang terdaftar di bursa efek indonesia.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi penelitian yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan simpulan dan saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.